

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoristis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari dimana belajar memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian menjadi lebih baik dari sebelumnya yang menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu dan memiliki nilai positif dalam dirinya. Tetapi tidak semua perubahan bisa dikatakan belajar misalnya seorang anak terjatuh dari pohon dan kakinya patah, kondisi tersebut bukan proses belajar meskipun ada perubahan karena kondisi tersebut tidak menuju kepada perubahan yang lebih baik. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli.

Suyono & Hariyanto (2014:9) menyatakan “Belajar merupakan proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya” Daryanto (2009:2) menyatakan “Belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang baik tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif lainnya.

##### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian

pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil interaksi individu itu dengan lingkungannya. Suyono & Hariyanto (2014:183) mengatakan bahwa pembelajaran identik pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan dini.

Susanto Ahmad (2013:18-19) kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan kata belajar dan mengajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

### **2.1.3. Media Pembelajaran Papan Pintar**

#### **a) Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’, media digunakan sebagai alat prantara berkomunikasi. Musfiqon (2012:28) menyatakan “media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien”

Aqib (2010:58) menyatakan “media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.

Dari pengertian ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang membantu proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung

## b) Fungsi Media Pembelajaran

Ramli (2012:2-3) fungsi media dapat dikelompokkan jadi tiga. Fungsi pertama, membantu guru dalam kelasnya dimana penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan. Fungsi kedua, membantu para pembelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, dan sebagainya karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat. Fungsi ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna akan meningkatkan hasil pembelajaran.

Munadi (2010:37-48) dalam bukunya berjudul “media pembelajaran:sebuah pendekatan baru” fungsi media pembelajaran secara lebih kompleks yaitu, 1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar, 2) Fungsi semantik, 3) Fungsi manipulatif, 4) Fungsi psikologis, 5) Fungsi sosio-kultural. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar artinya media pembelajaran dapat berfungsi untuk menggantikan fungsi guru dalam proses pembelajaran *teacher center*.

Berdasarkan pendapat diatas,dapat diartikan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran, memfokuskan perhatian siswa, dan membantu guru dalam proses belajar mengajar.

### c) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media dengan menggunakan media yang tepat akan membantu para pengajar menyampaikan materi atau informasi, dengan menggunakan media diharapkan terjadi interaksi pengajar dan pembelajar. Sebenarnya tidak ada ketentuan kapan suatu media harus digunakan, tetapi para pengajar harus memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

Ambarini et al (2018) menyatakan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari guru.

Sandiman, dkk (2005:17-18) menyatakan kegunaan media papan pintar sebagai berikut :

- a) Meperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu monoton dengan hanya menampilkan kata-kata tertulis atau lisan belaka
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Seperti materi tentang tata surya yang tidak mungkin dilihat dengan indera manusia dan perbedaan ruang, dapat diganti dengan gambar. Atau video untuk melihat komponen tata surya tersebut. Sedangkan objek yang terbatas dengan waktu seperti peristiwa masa lalu, terjadinya letusan gunung merapi. Hal tersebut bisa dilihat oleh siswa melalui foto atau video yang merekam kejadian tersebut
- c) Memberikan stimulus yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya misalnya



kunjungan melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memang sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengasyikkan dalam proses pembelajaran.

#### d) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, para tenaga pengajar atau guru perlu cermat dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru atau tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana (1990:4-5) yaitu :

- 1) Ketetapan media dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan htaraf berpikir anak

Sepadan dengan hal itu Nyonya Sudana Degeng (1993:26-27) menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan guru/pendidik dalam memilih media pembelajaran yaitu :

- 1) Tujuan instruksional
- 2) Keefektifan
- 3) Siswa
- 4) Ketersediaan
- 5) Biaya pengadaan

#### 6) Kualitas teknik

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran adalah media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, media yang dipakai harus bisa menarik perhatian siswa, guru atau pengajar haru bisa menggunakan media tersebut.

#### **2.1.4 Papan Pintar**

Media papan pintar merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran. Media papan pintar juga merupakan media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Media papan pintar berbentuk persegi panjang dan terdiri dari warna yang berbeda.

Menurut Mardianto (2019:4) menyatakan bahwa media pembelajaran papan pintar merupakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran. Sadiman (Puspa Anggarini, 2015) menyatakan bahwa media papan pintar merupakan media grafis yang sangat efektif yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan ke tujuan tertentu

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media papan pintar adalah sebuah media merupakan bahan pembelajaran yangi berbentuk persegi panjang dan memiliki objek buatan di dalamnya jam analog/jam dinding sederhana. Media smrbuat dari bahan styrofoam tebal dengan warna yang menarik perhatian siswa

##### **2.1.4.1 Manfaat Papan Pintar**

Menurut Sudjana dan Rivai manfaat media papan pintar dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- a) Materi yang di ajarkan akan semakin menarik dan menumbuhkan motivasi belajar siswa

- b) Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran
- c) Metode pengajaran akan lebih beragam sehingga peserta didik tidak akan bosan
- d) Siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

Sedangkan menurut Arif Sadiman, dkk manfaat media papan pintar ialah :

- a) Meperjelas penyampaian pesan
  - b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera
  - c) Mengatasi sikap pasif sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar
- g) Keunggulan dan kelemahan media papan pintar

Menurut Zaman keunggulan dari media papan pintar antara lain :

- a) Mediana sederhana jadi bisa dibuat sendiri
- b) Dapat dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- c) Dapat menarik perhatian peserta didik
- d) Peserta didik dapat melihat objek nyata, sehingga penggunaan media papan pintar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung

Sedangkan kelemahan media papan pintar menurut Ni Mede Wulandari 2018 antara lain :

- a) Meskipun media papan pintar dihubungkan antara satu dengan yang lain tidak ada jaminan itu tidak akan rusak, karena bisa dilepas ketika terhubung
- b) Jika angin berhembus material yang dipasangi akan terjatuh
- c) Butuh waktu lama untuk menyiapkan bahan
- d) Butuh biaya yang mahal untuk menyiapkannya
- e) Memiliki daya rekat yang lemah

- f) Sulit ditampilkan di kejauhan

#### 2.1.4.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Media Papan Pintar

Ada beberapa tahap dalam membuat media papan pintar atau papan pintar, seperti menyiapkan bahan dan alat, dan bagaimana membuat dan menggunakannya. Menurut (Nita Nurcahyani, 2016) tahapan tersebut sebagai berikut :

##### 1. Bahan yang digunakan :

- a) Lem/Perekat
- b) Kertas
- c) Gunting
- d) Papan /Styrofoam

##### 2. Cara pembuatan media papan pintar :

- a) Siapkan papan atau styrofoam
- b) Kumpulkan gambar-gambar sesuai dengan yang akan diajarkan
- c) Gambar yang akan digunakan bagian belakangnya diberi perekat sehingga gambar yang menempel pada papan pintar

##### 3. Langkah-langkah dan cara penggunaan media papan pintar dalam proses pembelajaran :

- a) Pelajari materi atau bahan ajar yang akan disampaikan
- b) Siapkan peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media yang dimaksud
- c) Tetapkan apakah media yang akan digunakan secara individu atau kelompok
- d) Atur *setting* agar peserta didik dapat melihat, mendengar pesan yang disampaikan oleh guru dengan baik





## **2.1.5 Media Gambar**

### **2.1.5.1 Pengertian Media Gambar**

Erika Juliana Saragih, Minar T. Lumbangtobing, Canni Loren Sianturi (2022:3) media gambar adalah media pembelajaran yang amat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar menurut Rohini (dalam tarpan suparman dkk 2020:525). Gambar termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber penerima pesan. Media gambar yang digemari dan menarik perhatian peserta didik adalah gambar yang berwarna, melukiskan situasi nyata, jarak serta ukuran besar kecil antar gambar harus jelas (Gustami 2018 ).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media pembelajaran yang memiliki gambar yang memiliki warna yang bervariasi yang dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

### **2.1.5.2 Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar**

Media gambar tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihan dari media gambar adalah :

- a. Media gambar merupakan media yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar
- b. Melibatkan siswa untuk mengoprasikan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna
- c. Media gambar yang bervariasi sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran
- d. Bahan pembuatan media yang digunakan mudah dicari dan tahan lama

Sedangkan kelemahan media gambar menurut Basyarudin Usman (2002) :

- a) Penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing
- b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk mengerakkan seluruh kepribadian manusia
- c) Biasanya peserta didik yang paling depan lebih sempurna mengamati media tersebut sedangkan yang dibelakang semakin kabur

#### 2.1.6 Materi PKn

- a) Pengertian hak dan kewajiban

Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki semua warga masyarakat. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai peraturan yang berlaku.

Hak siswa di sekolah :

1. Mendapatkan layanan pendidikan  
Sekolah merupakan tempat belajar. Kita berhak mendapatkan layanan pendidikan dan jugajuga berhak menggunakan berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh satuan pendidikan untuk menunjang kelancaran belajar peserta didik.
2. Mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkreasi  
Di sekolah setiap hak mendapatkan hal yang sama untuk memperoleh pengetahuanpengetahuan serta mengembangkan diri menjadi lebih baik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berkreasi membuat macam karya
3. Mendapatkan perlindungan

Di sekolah juga kita berhak mendapatkan perlindungan secara menyeluruh sehingga kita merasa tenang, aman, dan nyaman untuk belajar. Di sekolah tidak boleh ada yang merasa terganggu atau terancam oleh peserta didik yang lainnya

Kewajiban di sekolah :

1. Menghormati guru
2. Menjaga nama baik sekolah
3. Menjaga lingkungan sekolah agar tetap kondusif
4. Saling tolong menolong teman, guru, maupun warga sekolah
5. Melaksanakan tugas piket
6. Membersihkan lingkungan sekolah

Hak dalam keluarga :

1. Mendapatkan kasih sayang  
Sebagai anggota keluarga kita berhak mendapatkan kasih sayang dari seluruh keluarga. Sedari kecil kita telah mendapatkan kasih sayang dari orang tua. Kita selalu dijaga dan dirawat dengan penuh kasih. Kasih sayang yang telah diberikan oleh orang tua harus disyukuri dengan cara menghormati dan menghargai mereka. Kita juga harus berterima kasih atas segala bentuk kasih sayang segebagi bentuk kasih sayang yang telah mereka berikan
2. Mendapatkan perlindungan  
Di dalam keluarga kita dapat memperoleh perlindungan. Orang tua dapat memberikan perlindungan sesuai dengan kemampuannya
3. Mendapatkan kesehatan  
Kesehatan sangat penting bagi kita. Saat tubuh kita sehat, kita dapat belajar, bermain, dan mengerjakan semua pekerjaan dengan nyaman. Sebaliknya, saat tubuh kita sakit, kita tidak dapat melakukan semua kegiatan tersebut dengan

baik. Kesehatan adalah hak kita. Saat sakit kita berhak mendapatkan pengobatan agar bisa kembali sehat.

4. Mendapatkan hak untuk bermain

Dengan bermain kita belajar bersosialisasi dengan orang lain. Dengan bermain kita juga memperoleh sesuatu yang menyenangkan

5. Mendapatkan pendidikan

Di dalam keluarga kita berhak mendapatkan pendidikan. Orang tu mendidik kita di rumah dan menyekolahkan kita untuk mendapatkan pendidikan terbaik.

Kewajiban dalam keluarga :

1. Membersihkan rumah

Membersihkan rumah merupakan salah satu bagian kewajiban yang harus dijalankan setiap anggota keluarga. Rumah yang bersih dan rapi akan membuat anggota keluarga merasa nyaman dan betah tinggal di rumah

2. Membantu orang tua

Orang tua adalah orang yang berperan penting bagi keberlangsungan hidup keluarga. Mereka bekerja keras mencari nafkah untuk memelihara, selalu berusaha melindungi, dan mendidik anak-anaknya agar kelak menjadi anak yang mandiri dan berguna. Oleh karena itu, setiap anak berkewajiban membantu orang tua di rumah sesuai dengan kemampuannya.

3. Mematuhi aturan keluarga

Setiap keluarga memiliki aturan masing-masing-masing. Aturan yang berlaku di keluarga satu mungkin berbeda dengan yang berlaku di keluarga lain. Setiap anggota keluarga wajib menaati aturan yang telah disepakati agar kehidupan berlangsung harmonis.

Hak dalam masyarakat :

1. Mengembangkan bakat dan kemampuan



Sebagai warga masyarakat kita memiliki hak untuk mengembangkan bakat dan kemampuan di berbagai bidangbidang, seperti : olahraga, musik, atau bidang lainnya.

## 2. Mendapatkan berbagai layanan umum

Pemerintah selama ini telah menyediakan berbagai layanan umum yang dapat dimanfaatkan oleh semua warga masyarakat, seperti :

### a) Layanan kesehatan

Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) atau puskesmas kita dapat memperoleh layanan pengobatan murah atau bahkan gratis. Misalnya dengan adanya BPJS kesehatan, setiap penduduk mendapatkan akses layanan kesehatan yang ada di negeri ini

### b) Layanan di bidang pendidikan

Kalau kita bersekolah di sekolah-sekolahan negeri atau perguruan tinggi negeri kita dapat memperoleh biaya pendidikan yang terjangkau atau tidak membayar sama sekali. Misalnya Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang memberikan peluang warga yang kurang mampu mendapatkan pendidikan

## 3. Menyampaikan gagasan dan pendapat

Menyampaikan gagasan dan pendapat jugajuga merupakan hak yang kita miliki sebagai warga masyarakat. Pelaksanaan dari hak ini dapat kita temukan pada saat kita ikut serta dalam rapat atau musyawarah di RT atau desa tempat kita bermukim, kita dapat memberikan berbagai usulan gagasan dan pendapat terkait dengan hal-hal yang dibahas. Kita juga berhak mengusulkan program kegiatan untuk kemajuan wilayah

## 4. Melakukan berbagai kegiatan sosial keagamaan

Melakukan berbagai kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan juga merupakan hak kita sebagai bagian dari masyarakat

Kewajiban dalam masyarakat :

1. Menjaga keamanan serta ketertiban masyarakat
2. Menghormati orang lain
3. Patut terhadap peraturan yang berlaku di dalam masyarakat
4. Menjaga kebersihan lingkungan masyarakat

### 2.1.7 Hasil belajar

a) Pengertian hasil belajar

Howard Kingslay (Nana Sudjana ,2005) membagi 3 macam hasil belajar : 1) keterampilan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan pengertian; dan 3) sikap dan cita cita. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Sedangkan menurut Nasution (2002) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran dimana sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencangkup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sudah di sampaikan

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diurakan dalam dua bagian, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini ialah :

a. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggutergangu, selain itu jugajuga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak adaada daya tarik baginya.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajarbelajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senangsenang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya

d. Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak,akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalahadalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah berasal dari luar diri siswa, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah :

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluargakeluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini ini mencakup mencakup metode mengajarmengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat. Pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa

## 2.2 Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan seseorang baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar interaksi yang dilakukan siswa dan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil belajar siswa akan optimal jika guru sebagai fasilitator dan motivator mampu membuat suatu media yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang menyemangkan dan diminati oleh siswa. Salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar PKn adalah dengan menggunakan media papan pintar.

Media papan pintar adalah media yang memiliki bentuk persegi panjang yang terdiri dari berbagai warna yang dimana media ini dapat dimodifikasi sesuai dengan materi yang akan dibahas.



### 2.3 Definisi Oprasional

1. Media papan pintar adalah sebuah bahan pembelajaran yang berbentuk persegi panjang dan memiliki objek buatan di dalamnya dimana media ini memiliki banyak warna yang dapat menarik perhatian siswa
2. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan tentang materi hak dan kewajiban dengan menggunakan media papan pintar
3. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di kelas dalam materi hak dan kewajiban dengan menggunakan media papan pintar
4. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang mempermudah siswa dalam memahami materi hak dan kewajiban yang sedang disampaikan sehingga siswa tidak akan merasa bosan
5. Hak adalah segala sesuatu yang diperoleh dan dimiliki setiap individu
6. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku
7. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran tentang hak dan kewajiban

